

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU POST PARTUM TENTANG
KOLOSTRUM DENGAN PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA
BAYI BARU LAHIR DI BPM ETI PARUNG BOGOR
TAHUN 2013**

ABSTRAK : Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu post partum tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di BPM Eti Parung Bogor Tahun 2013. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 30 responden.

Hasil penelitian berdasarkan hasil uji statistik dengan *Fisher Exact* dimana didapatkan nilai p value=0,011 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu Post partum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di BPM Eti Parung Bogor Tahun.

PENDAHULUAN

Angka kematian bayi di Indonesia tahun 2012 mencapai 32 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan kematian pada bayi di Indonesia menurut estimasi SDKI 2012 mencapai 160.681 anak, 56% merupakan neonatal (bayi baru lahir) yang umumnya berusia 0-6 hari. Penyebab kematian bayi antara lain gangguan pernapasan (35,9%), berat bayi lahir rendah (32,4%) dan lain-lain seperti infeksi atau penyakit diare (31,7%).

Dalam standard *Internasional World Health Organization* (WHO) merekomendasikan, semua bayi perlu mendapat kolostrum untuk melawan infeksi yang diperkirakan menyelamatkan satu juta nyawa bayi. Lebih dari 90% ibu-ibu membuang kolostrum dan memberikan makanan padat dini. Pembuangan kolostrum tersebut menyebabkan kematian neonatus sebesar 30,56% (lebih kurang 12% dari AKB).

Kolostrum kaya akan sel aktif imunitas (kekebalan) tubuh, antibodi, dan protein protektif lainnya. Jadi kolostrum memberikan 'imunisasi pertama', melindungi terhadap banyak infeksi sehingga dapat membantu mengatur perkembangan sistem imun bayi. Zat imunitas yang utama adalah *immunoglobulin* dapat mencegah dan melawan bakteri, virus, jamur dan racun. *Immunoglobulin* (IgA) berperan sebagai pelindung di area yang mudah terserang bakteri yakni selaput paru-paru, usus dan tenggorokan. IgA juga bermanfaat untuk menambal lubang pada usus bayi yang belum terbentuk sempurna. Kolostrum mengandung sel darah putih (leukosit) dalam jumlah besar yang dapat

melawan bakteri dan virus, melindungi bayi dari diare karena kolostrum mengandung zat kekebalan tubuh 10-17 kali lebih banyak dibanding susu matang (*mature*).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang di dasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.⁽⁴⁾

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu postpartum tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum di BPM Eti Parung Bogor tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, Penelitian ini di lakukan di wilayah kerja bidan yani. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post partum 0-4 hari yang berjumlah 30 orang. Dengan teknik pengambilan *total sampling* yaitu dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai *sample* sehingga *sample* dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Kolostrum Pada Ibu Postpartum di BPM Eti Parung Bogor Tahun 2013

Pengetahuan	F	%
Tinggi	14	46,67
Rendah	16	53,33

Total	30	100
-------	----	-----

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berpengetahuan tinggi sebanyak 14 responden (46,67%) sedangkan responden yang berpengetahuan rendah sebanyak 16 responden (53,33%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di BPM Eti Parung Bogor 2013.

Pemberian kolostrum	F	%
Ya	18	60
Tidak	12	40
Total	30	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan kolostrum sebanyak 18 responden (60%), sedangkan responden yang tidak memberikan kolostrumnya sebanyak 12 responden (40%).

Tabel 3 Hubungan Tingkat pengetahuan Tentang Kolostrum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di BPM Eti Parung Bogor Tahun 2013.

Tingkat Pengetahuan	Pemberian kolostrum				Total	P Value	OR
	Ya		Tidak				
	N	%	N	%	N	%	
Tinggi	12	40%	2	6,7%	14	46,7%	0,011 10
Rendah	6	20%	10	33,3%	16	53,3%	
Total	18	60%	12	40%	30	100%	

Dari tabel diatas menggambarkan ibu yang berpengetahuan rendah dan tidak memberikan kolostrum sebanyak 10 orang (33,3%).

Hasil uji statistik didapatkan nilai OR (Odd Ratio) 10 yang berarti ibu postpartum yang berpengetahuan rendah tentang kolostrum cenderung 10 kali untuk tidak memberikan kolostrum pada bayi baru lahir dibandingkan dengan ibu postpartum yang memiliki pengetahuan tinggi tentang kolostrum.

PEMBAHASAN

a. Pengetahuan ibu postpartum tentang kolostrum di BPM Eti Parung Bogor tahun 2013

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dapatkan hasil bahwa sebanyak 14 responden(46,7%) memiliki pengetahuan tinggi, dan sebanyak 16 responden(53,3%) memiliki pengetahuan yang rendah. Menurut Wawan A (2010) adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yang di bedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor

Dan dari hasil uji statistic X^2 (*chi square*) menunjukkan hasil tidak memenuhi syarat, maka peneliti melakukan uji dengan *Fisher Exact* dimana didapatkan nilai *p value*=0,011 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu Post partum dengan pemberian kolostrum di BPM Eti Parung Bogor tahun 2013.

internal yang dapat mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah pendidikan, pekerjaan dan umur. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah faktor lingkungan dan sosial budaya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Eni Rumiyan, 2009 dengan judul penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Pertama (kolostrum) di RB AN-NISSA Surakarta. Dalam penelitiannya peneliti mengukur tingkat pengetahuan responden tentang kolostrum dan didapatkan hasil sebanyak 14 responden (42,2%) dari 33 responden

- memiliki pengetahuan yang baik tentang kolostrum.
- b. Pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di BPM Eti Parung Bogor tahun 2013
- Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memberikan kolostrum pada bayinya yaitu sebanyak 18 responden (60%) dan sebanyak 12 responden (40%) tidak memberikan kolostrum pada bayinya. Menurut Notoatmodjo (2010) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemberian kolostrum pada bayi yaitu pengetahuan, persepsi, sikap, dukungan sosial, sosial budaya, pendidikan dan sumber informasi dimana faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dalam pemberian kolostrum. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Arifiyanti, 2010 dengan judul penelitian Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemberian Kolostrum pada Bayi Baru Lahir di BPM Eti Parung Bogor. Peneliti mengukur jumlah pemberian kolostrum dan didapatkan hasil sebanyak 21 responden (58%) dari 36 responden memberikan kolostrum pada bayinya.
- c. Hubungan tingkat pengetahuan ibu post partum tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di BPM Eti Parung Bogor tahun 2013
- Hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian kolostrum yaitu didapatkan hasil 14 responden (46,67%) yang memiliki pengetahuan tinggi 12 responden (40%) diantaranya memberikan kolostrum pada bayinya, 16 responden (53,3%) yang memiliki pengetahuan rendah 10 responden (33,3%) diantaranya tidak memberikan kolostrum pada bayinya.
- Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Chi Square* menunjukkan hasil tidak memenuhi syarat, maka peneliti melakukan uji dengan *Fisher Exact* dimana didapatkan nilai $p\text{ value}=0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu Post partum dengan pemberian kolostrum di BPM Eti Parung Bogor tahun 2013.
- Dengan ini peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini adanya

hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di lihat hasil penelitian menunjukkan bahwa 10 responden (33,3%) yang memiliki pengetahuan rendah tentang kolostrum tidak memberikan kolostrum pada bayinya. Dari beberapa faktor di atas sesuai dengan judul dalam penelitian ini bahwa dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan yang diteliti dan ditemukan keselarasan antara teori dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa pengetahuan mempengaruhi terhadap pemberian kolostrum, dilihat dari tingkat pengetahuan tentang kolostrum dan jumlah pemberian kolostrum. Disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu postpartum tentang kolostrum maka akan semakin tinggi pula jumlah pemberian kolostrum pada bayi baru lahir oleh ibu yang telah memiliki pengetahuan yang tinggi tentang kolostrum.

SIMPULAN

1. Hasil penelitian dari 30 responden mengenai tingkat pengetahuan ibu postpartum tentang kolostrum sebanyak 16 responden (53,3%) memiliki pengetahuan rendah tentang kolostrum.
2. Hasil penelitian mengenai pemberian kolostrum pada bayi baru lahir sebanyak 18 responden (60%) yang memberikan kolostrum pada bayi baru lahir.
3. Berdasarkan dari nilai yang didapatkan $p\text{ value}=0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu Post partum tentang kolostrum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di BPM Eti Parung Bogor tahun 2013.

SARAN

1. Bagi BPM Eti Parung Bogor
Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kolostrum dengan memberikan informasi ataupun pendidikan kesehatan kepada para ibu mulai pada saat masa kehamilan dan saat

melahirkan, tentang kolostrum dan pentingnya pemberian kolostrum.

2. Bagi Institusi Pendidikan AKBID Wijaya Husada Bogor
Diharapkan bisa menjadi bahan bacaan dipergustakaan Akademi Kebidanan Wijaya Husada Bogor untuk penelitian selanjutnya dengan judul yang berkaitan dengan penelitian ini seperti hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian kolostrum dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bobak, Lowdermilk, Jensen, 2004, *Buku Ajar Keperawatan Maternitas / Maternity Nursing* (Edisi 4), Alih Bahasa Maria A. Wijayati, Peter I. Anugerah, Jakarta : EGC.
2. Data sekunder di BPM Eti Parung Bogor tahun 2013
3. Hamilton, Persis. 2005. *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
4. Hidayat. A.A.A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
5. Kamus kesehatan, 2013. <http://kamuskesehatan.com/arti/kolostrum/> di akses tanggal 14 September 2013 jam 17:00
6. Kementerian kesehatan RI 2013. *Jadilah kartini Indonesia yang tidak mati muda (pencanangan kampanye peduli kesehatan ibu 2013)*. <http://www.depkes.go.id/article>. diakses 14 desember 2013 17:33
7. Mitayani (2009). *Asuhan keperawatan maternitas*. Jakarta : Salemba Medika.
8. Nirwana, Ade Benih, 2013. *ASI dan Susu Formula*. Yogyakarta : nuha medika.
9. Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
10. Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Novita, Sherly. 2010. *Pengetahuan pemberian kolostrum*. <http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/index.php/JKS-DIII/article/download/132/122> . Diunduh 2 Oktober 2013, 13:30
12. Peraturan menteri kesehatan RI. 2010. *Izin penyelenggaraan praktik bidan*. <http://www.gizikia.depkes.go.id/wp-content/uploads/s/2010/12/Permenkes-Bidan>. diakses tanggal 15 november 2013.
13. Prawirohardjo, Sarwono, 2006. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : YBP – SP.
14. Prawirohardjo, Sarwono, 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: nuha medika
15. Pusat data dan informasi departemen kesehatan RI. 2006. *Glosarium data dan informasi kesehatan*. Jakarta: kepala pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI
16. Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI. 2013. *Situasi dan analisis ASI eksklusif*. Jakarta : pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI
17. Putra, Sitiatava Rizema. 2012. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: D-Medika Saleha, sitti, 2009. *Asuhan kebidanan pada masa nifas*. Jakarta : salemba medika.
18. Setiawan, ehta, 2013. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: kemendikbud (pusat bahasa).
19. Sugiarto, 2008. *ASI : Panduan Praktis Ibu Menyusui*, Jakarta : Banyu Media
20. Suherni, Widyasih, Hesty & Rahmawati, Anita. 2009. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta : Fitramaya
21. Waryana, 2010. *Waryana. 2010. Gizi Reproduksi*. Pustaka Rihama : Yogyakarta.
22. Wawan, A, 2010. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: nuha medika

